

## **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) Pada Laporan Keuangan CV Quantum**

*Application of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK - ETAP) in the Financial Statements of CV Quantum*

**Firman Menne\*, Ripa Fajarina Laming, Indriani Aini Putri**

\*Email: firman@universitasbosowa.ac.id

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

Diterima: 12 September 2022 / Disetujui: 30 Desember 2022

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) pada penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Quantum. Data diperoleh dari CV Quantum dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Maka, laporan keuangan yang dihasilkan oleh CV Quantum belum sepenuhnya menyampaikan laporan keuangan fiskal yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan, karena CV Quantum hanya menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca untuk setiap periode dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dengan demikian, diharapkan CV Quantum dapat menyajikan laporan keuangannya sejalan dengan Standar Akuntansi Keuangan tanpa akuntabilitas publik.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Modal, Neraca, Arus Kas

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to find out how the implementation of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK - ETAP) in the preparation of Financial Statements at CV Quantum. Data obtained from CV Quantum using company financial report data. The research method used in this study is a qualitative descriptive analysis method. The results of the study show that based on financial accounting standards for entities without public accountability, which consist of Profit and Loss Statements, Statements of Changes in Equity, Balance Sheets, Statements of Cash Flows, and Notes to Financial Statements. Thus, the financial reports produced by CV Quantum have not fully submitted the fiscal financial reports required by the Financial Accounting Standards, because CV Quantum only presents financial reports consisting of a Profit and Loss Report and a Balance Sheet for each period from 2017 to 2021. Thus, it is hoped that CV Quantum can present its financial reports in line with Financial Accounting Standards without public accountability.*

**Keywords:** Financial Statements, Profit and Loss, Changes in Capital, Balance Sheet, Cash Flow



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### **A. PENDAHULUAN**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publi berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan

keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 januari 2011. Apabila SAK ETAP ini dapat berlaku efektif, maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat

laporan keuangan dengan menggunakan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) umum yang berlaku (Rawun & Tumilar, 2019). SAK ETAP memberikan banyak Kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Dalam kajian ini akan menggunakan ringkasan anggaran organisasi yang sedang diperiksa untuk melihat keadaan laporan fiskal organisasi terlepas dari apakah itu sesuai SAK ETAP. Penting untuk mengetahui keadaan laporan anggaran mengingat fakta bahwa di dalamnya terdapat komponen informasi tentang dana organisasi.

Untuk menjamin bahwa target organisasi dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana kecukupan kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan, maka dilaksanakan berbagai kegiatan seperti pameran dan berbagai aktivitas lainnya, keadaan organisasi tercermin dalam ringkasan fiskal sendiri yang ditampilkan dalam laporan keuangan CV Quantum.

CV Quantum adalah organisasi yang berpartisipasi dalam perolehan tenaga kerja dan produk, dalam latihan sehari-harinya, perusahaan melayani relasinya dengan memperdagangkan barang dagangan dengan kerangka angsuran non tunai maupun secara kredit

dan waktu cutoff angsuran 45 hari kerja sesuai kesepakatan. Laporan anggaran yang diperkenalkan oleh CV Quantum terdiri dari proklamasi gaji dan catatan moneter, sementara laporan fiskal dalam pandangan SAK ETAP ada 5 bagian ringkasan anggaran, khususnya: Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan catatan atas Laporan Keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP) pada penyusunan Laporan Keuangan Pada CV Quantum. Data diperoleh dari CV Quantum dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data yang bersumber langsung dari perusahaan berupa data, baik berupa struktur organisasi perusahaan maupun sejarah singkat berdirinya perusahaan, dan data kuantitatif 2.data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, baik berupa neraca perusahaan laporan laba rugi maupun cash flow. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama)

yaitu dengan pengamatan secara langsung dengan melakukan wawancara terkait dengan penelitian ini seperti bagian Accounting. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan keuangan neraca, laporan laba/rugi.

## 2. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan hasil penelitian dengan kata-kata berupa tulisan dan membandingkan antara teori penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK – ETAP) dengan Laporan Keuangan yang disusun oleh CV Quantum.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Profil Perusahaan

CV Quantum didirikan berdasarkan Akta Notaris No.43 pada tanggal 07 Agustus 2010 dihadapan Syahbur Baso Lukkasa SH, salah satu Notaris di Makassar yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman RI berdasarkan surat keputusan No. C-604 HT.03 01 th. 2001, tanggal 30 November 2001 dengan nomor daftar perusahaan 503/32021/TPCV-B/09/DPM-PTSP. Perusahaan ini beralamat di jalan Abdullah Daeng Sirua kompleks BTN

CV. Dewi Blok A4 No1 kecamatan Pannakkukang kelurahan Pandang.

### 2. Penerapan Standar Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik

Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada tahun 2017 hingga 2021 yang bersumber Perusahaan CV Quantum. Peneliti akan membandingkan data laporan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan setiap tahunnya menggunakan metode Rasio Keuangan. Berikut data laporan keuangan neraca dan laba rugi dari tahun 2017 sampai 2021 CV Quantum.

### 3. Laporan Laba Rugi

Penjelasan terkait dengan Laporan Laba Rugi yang dihasilkan oleh CV Quantum pada periode tertentu yang menunjukkan presentasi moneterinya selama periode tertentu. Berdasarkan Laporan Laba Rugi pada 2017 per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 1.314.063.800 diperoleh dari Pengembalian Transaksi. Harga pokok penjualan senilai Rp. 654,314,940 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 242.794.600 terdiri dari tingkat perwakilan

membayar, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar RP. 659.748.860. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 416.954.260 dan laba bersih setelah dikurangi dengan tugas pribadi sebesar Rp. 379.086.204.

Berdasarkan Laporan Laba Rugi pada waktu 2018 per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 1.377.853.300 diperoleh dari Pengembalian Transaksi. Harga pokok penjualan senilai Rp. 732.832.700 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 255.134.600 terdiri dari tingkat perwakilan membayar, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya berbeda. Manfaat bersih sebesar Rp. 645.020.600. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 389.886.000 dan laba bersih setelah tunjangan tugas tahunan sebesar Rp. 350.897.400.

Berdasarkan Laporan Laba Rugi pada tahun 2019 per 31 Desember. Keuntungan keseluruhan sebesar Rp. 1.271.175.300 diperoleh dari

Pengembalian Transaksi. Harga pokok penjualan senilai Rp. 674.206.000 diperoleh dari saham dasar pembelian dan dikurangkan dari saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 247.934.600 terdiri dari tingkat upah pekerja, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan asisten, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar RP. 596.969.300. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 349.034.700 dan laba bersih setelah penurunan beban tahunan sebesar Rp. 314.131.230.

Berdasarkan Laporan Laba Rugi tahun 2020 per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 1.131.175.500 diperoleh dari penawaran kembali. Harga pokok penjualan senilai Rp. 634.208.000 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja senilai Rp. 240.655.600 terdiri dari tingkat perwakilan membayar, biaya telepon (beat), listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar RP. 496.967.500. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 256.311.900 dan laba bersih setelah tunjangan tugas tahunan sebesar Rp. 230.680.710.

Berdasarkan Laporan Laba Rugi tahun 2020 per 31 Desember. Total kompensasi sebesar Rp. 961.175.900 diperoleh dari penawaran kembali. Harga pokok penjualan senilai Rp. 574.209.900 diperoleh dari saham yang mendasari membeli dan kurang saham terakhir. Biaya kerja sebesar Rp. 226.808.100 terdiri dari tingkat perwakilan membayar, biaya telepon, listrik, air, biaya kerja, biaya bahan bakar minyak, biaya kerusakan, biaya bahan pembantu, biaya yang berbeda. Manfaat bersih sebesar RP. 386,966,900. Laba bersih sebelum pajak adalah Rp. 160.158.800 dan laba bersih setelah tunjangan tugas tahunan sebesar Rp. 144.142.920 antara teori penerapan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK – ETAP) dengan Laporan

#### 4. Neraca

Neraca penting untuk laporan anggaran organisasi, yang berisi sumber daya/biaya kelimpahan yang diklaim oleh organisasi, posisi kewajiban, dan modal investor dalam periode tertentu. Laporan Neraca memberikan data tentang keadaan aset, kewajiban dan modal dalam bisnis yang berjalan dari sini keluar. Berbagai organisasi atau organisasi perlu memiliki

atau membuat laporan catatan keuangan untuk membantu manajemen keuangan organisasi, baik organisasi manajemen, organisasi penghasil atau lainnya. Memiliki catatan keuangan tertentu akan bekerja dengan proses manajemen keuangan di perusahaan. Laporan Neraca yang disajikan oleh CV Quantum telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik mulai dari tahun 2017 hingga 2021.

#### 5. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow*) sangat berpengaruh sangat penting bagi bisnis. Dengan adanya laporan keuangan ini pemilik perusahaan atau pemilik bisnis dapat mengetahui kondisi perusahaan dalam kondisi untung atau rugi. Laporan arus kas selain bermanfaat bagi perusahaan, laporan arus kas juga dapat bermanfaat bagi investor, kreditor, dan lainnya. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Aktivitas Operasi; arus kas dari aktivitas operasi, terutama diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Contoh: penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, penerimaan

kas dari royalty, fees, komisi dan pendapatan lain, pembayaran kas kepada pemasok dan lain – lain. Aktivitas Investasi: arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh; pembayaran kasa untuk memperoleh aset tetap, aset tetap tidak berwujud dan aset lainnya. Pembayaran kas untuk memperoleh efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam join venture selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan dan lain-lain. Aktivitas Pendanaan: laporan arus kas masuk dan keluar yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan perusahaan dalam periode tertentu, seperti; pinjaman dari bank, penerbitan obligasi, penerbitan saham, dan sebagainya.

## **6. Laporan Laba Rugi**

Catatan atas laporan keuangan yang berisi data terlepas dari data yang diperkenalkan dalam laporan fiskal. Catatan atas laporan fiskal berisi klasifikasi akun atau seluk-beluk jumlah yang diperkenalkan dalam ringkasan anggaran dari data hal-hal yang tidak memenuhi ukuran pengakuan dalam

laporan anggaran. Mengingat data yang diperoleh dari CV Quantum menunjukkan bahwa perusahaan tidak membuat catatan pada laporan fiskal, sehingga tidak dapat menggambarkan secara mendalam atas hal-hal yang seharusnya dapat dijelaskan dalam laporan keuangan.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CV Quantum belum sepenuhnya menjalankan secara tepat Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Hal ini ditunjukkan oleh laporan keuangan perusahaan yang hanya terdiri dari beberapa laporan seperti Laporan Laba Rugi dan laporan aset, sedangkan standar SAK – ETAP mengharuskan entitas membuat laporan yang terdiri 5 bagian seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Show of pay yang diperkenalkan oleh CV Quantum cukup dengan mengungkapkan gaji bisnis (biaya), gaji lain (biaya) di luar bisnis dan mengisolasi tugas dari biaya, untuk lebih spesifik dengan berapa banyak laba bersih setelah biaya pada tahun 2017 senilai Rp. 379.086.204, pada tahun 2018 senilai Rp. 350.897.400, pada tahun 2019

senilai Rp. 314.131.230, pada tahun 2020 senilai Rp. 230.680.710, pada tahun 2021 senilai Rp. 144,142,920. Dengan memperkenalkan penjelasan gaji yang benar-benar layak dan tepat, klien ringkasan anggaran, terutama leasers organisasi untuk situasi ini adalah bank dapat alasan bahwa organisasi mungkin akan terus menerus mengembangkan atau meningkatkan kepastian dalam organisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2018). Dasar – Dasar Akuntansi I. Edisi Enam. Yogyakarta STIE Press.
- Ariefiansyah, Ryan. (2016). Jurus Kilat Laporan Keuangan (Untuk Perusahaan Jasa, Dagang, Manufactur dan Personal). Jakarta: Laskar Aksara.
- Arifiansyah, Ryan., dan Miyosi Margi Utami. (2016). Jurus Kilat Laporan Keuangan. Jakarta: Laskar Aksara
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hans Kartikahadi., dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Sak Berbasis IFRS Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Hery. (2016). Mengenal dan Memahami Dasar Laporan Keuangan. Jakarta: PT. GrafindoKasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers. Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hutauruk, Martinus Robert. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting. Versi Enam. Jakarta Barat: Indeks.Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK–ETAP). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2019). Ilustrasi Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Raja Grafindo Persada.
- Majalah Akuntan Indonesia. (2019). Perbedaan SAK ETAP dan PSAK. Ikatan Akuntan Indonesia.Suteja, I.G.N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Altman ZiScore: PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Nur Indriantoro., Bambang Supomo. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis. Edisiike I. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, 12(1), 57-66.
- Soemarso. S.R. (2017). Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi, Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Zaki, Baridwan. (2017). Intermediate Accounting. Jakarta: Erlangga.